

ABSTRACT

Human Resources have a very important role and have the potential to achieve success for an Industry. Because Human Resources are the determinants and leaders of industrial activities both in terms of planning, organizing, and making decisions. Employees must be more skilled and trained and can increase self-motivation at work. A hospital must be able to motivate employees to take part in the training, the statement is in accordance with the SOP on Training that applies at the Naval Central Hospital (RSPAL) dr. Ramelan Surabaya, that is, every employee must take a minimum of 20 hours of training per year. Based on the annual data for the 2019-2021 training in Midwives, there is an increase in the 20 hours of training per year for each employee is not achieved. This study aims to determine the effect of work motivation on SOP compliance. quantitative method cross sectional using cross tabulation test and simple linear regression test with 50 samples of midwife employees. The results of this study have a significant value of 0.000 which indicates that there is an influence between work motivation on training SOP compliance. The results of this study suggest to the Central Naval Hospital (RSPAL) dr. Ramelan Surabaya to socialize about the fulfillment of 20 hours of training per year for each employee and to increase employee motivation in participating in training so that the performance of these employees increases.

Keywords : Work Motivation, Obedience, Training

ABSTRAK

Sumber Daya Manusia memiliki peranan yang sangat penting dan berpotensi meraih keberhasilan bagi suatu Industri. Karena Sumber Daya Manusia merupakan penentu maupun pemimpin kegiatan industri baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, dan pengambilan keputusan. Pegawai harus lebih terampil dan terlatih serta dapat meningkatkan motivasi diri dalam bekerja. Suatu Rumah Sakit harus mampu memberi motivasi kepada pegawai untuk mengikuti pelatihan, pernyataan tersebut sesuai dengan SPO Pelatihan yang berlaku di Rumah Sakit Pusat Angkatan Laut (RSPAL) dr. Ramelan Surabaya yaitu setiap pegawai harus menempuh minimal 20 jam pelatihan per tahun. Berdasarkan data tahunan pelatihan tahun 2019 – 2021 di Bidan terdapat peningkatan tidak tercapainya 20 jam pelatihan per tahun setiap pegawai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kepatuhan SPO. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *cross sectional* menggunakan uji cross tabulasi dan uji regresi linear sederhana dengan jumlah 50 sampel pegawai Bidan. Hasil penelitian ini memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh antara motivasi kerja terhadap kepatuhan SPO pelatihan. Hasil penelitian ini menyarankan kepada Rumah Sakit Pusat Angkatan Laut (RSPAL) dr. Ramelan Surabaya untuk mensosialisasikan tentang pemenuhan 20jam pelatihan per tahun setiap pegawai serta meningkatkan motivasi pegawai dalam mengikuti pelatihan agar kinerja pegawai tersebut menjadi meningkat.

Kata Kunci : Motivasi Kerja, Kepatuhan, Diklat